Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA DIGITAL *KHAN ACADEMY* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Prita Nurul Aini[1*], Taufiqulloh Dahlan[2], Yuni Indriyani[3]
[1*,2,3] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan
[*]Email: pritanurula@gmail.com, taufiqullohdahlan@unpas.ac.id, yuniindriyani@unpas.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5419

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan pemahaman konsep matematis sebagian besar siswa rendah dan berada pada level dasar di salah satu sekolah dasar di kota bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang pengaruh model *discovery learning* dengan bantuan media digital *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuasi eksperimen tipe *non-equivalent control group* pada siswa kelas V. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan kelas 30 siswa kelas 5B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan pemahaman konsep matematis, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, uji regresi linear sederhana dan uji *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan dan pengaruh pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai *R Square* kelas eksperimen pada hasil uji regresi linear sederhana sebesar 70% menunjukkan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang dihasilkan dari penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy*. Dan besarnya pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* dibuktikan oleh nilai *Effect Size* sebesar 3,004 yang termasuk kategori besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, *Khan Academy*, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia, serta mampu berperan dalam kehidupan bermasyarakat, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam perspektif Islam, pendidikan juga memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. Nilai tersebut sejalan dengan falsafah Universitas Pasundan, yaitu *"Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, Jembar Budayana"*, khususnya nilai *luhung elmuna* yang menekankan pentingnya kualitas ilmu, pemahaman yang mendalam, dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang agar peserta didik aktif membangun pengetahuan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada jenjang pendidikan dasar karena memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan Capaian Pembelajaran Matematika SD/MI Tahun 2025, pembelajaran matematika diarahkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami

konsep, bernalar, memecahkan masalah, menghubungkan konsep matematika dengan berbagai disiplin ilmu, serta menghargai manfaat matematika dalam kehidupan. Salah satu kemampuan yang menjadi dasar tercapainya tujuan tersebut adalah kemampuan pemahaman konsep matematis. Kemampuan ini mencakup kemampuan menjelaskan, menerapkan, menghubungkan, dan menyajikan konsep matematika secara bermakna. Menurut National Council of Teachers of Mathematics (NCTM), pemahaman konsep terlihat dari kemampuan peserta didik mendefinisikan konsep, memberikan contoh dan bukan contoh, menggunakan simbol dan representasi, menghubungkan berbagai konsep, serta menerapkannya dalam penyelesaian masalah. Dengan demikian, pemahaman konsep menjadi landasan bagi berkembangnya kemampuan berpikir kritis, penalaran, komunikasi, representasi, dan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah dasar, kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V masih tergolong rendah, khususnya pada materi operasi hitung perkalian bilangan cacah. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan memahami konsep dasar perkalian, menentukan operasi yang tepat dalam soal cerita, serta menerapkan konsep pada situasi yang berbeda. Sekitar 60% siswa belum mencapai indikator kemampuan pemahaman konsep yang diharapkan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam membangun pengetahuan sendiri. Pembelajaran yang cenderung pasif juga membuat siswa mudah merasa bosan dan kurang memahami konsep secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model Discovery Learning berbantuan media digital Khan Academy. Model Discovery Learning mendorong siswa menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, mengolah data, dan menarik kesimpulan sehingga pemahaman konsep menjadi lebih kuat. Meskipun membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih panjang, kelemahan tersebut dapat diatasi melalui perencanaan pembelajaran yang baik dan pemberian stimulus yang terarah. Penerapan model ini didukung oleh media Khan Academy yang menyediakan video pembelajaran, latihan soal interaktif, kuis, serta umpan balik langsung sehingga membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memperdalam pemahaman konsep. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Discovery Learning mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis secara signifikan, sementara penggunaan Khan Academy terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh model Discovery Learning berbantuan media digital Khan Academy terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (quasi experimental research) menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat melakukan pengacakan subjek secara penuh, sehingga menggunakan dua kelas yang telah ada, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media digital Khan Academy, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Kedua kelas diberikan pretest sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman konsep matematis siswa, kemudian diberikan posttest setelah proses pembelajaran untuk mengetahui perubahan kemampuan setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di Kota Bandung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri atas dua rombongan belajar. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 60 siswa yang terdiri atas 30 siswa kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa kelas V-B sebagai kelas kontrol.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Discovery Learning* berbantuan media digital Khan Academy, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal pretest dan posttest yang disusun berdasarkan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis serta telah divalidasi oleh ahli sebelum digunakan dalam penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran selama penelitian berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi profil sekolah, daftar siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 29.0. Analisis diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan Levene Test. Setelah data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, dilakukan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media digital Khan Academy terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa serta uji effect size (Cohen's d) untuk mengetahui besarnya pengaruh perlakuan yang diberikan. Seluruh pengujian statistik dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Uji Normalitas Data *Pretest*

Tabel 1. Uji Normalitas Data *Pretest*

Kelas	Kolmogrov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	statistik	df	Sig.
Eksperimen	.148	30	.093	.954	30	.216
Kontrol	.126	30	.200*	.945	30	.121

Berdasarkan hasil data *pretest* pada tabel tersebut, nilai sig untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,216 dan kelas kontrol sebesar 0,121. Nilai signifikasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan lebih dari 0,05 dan dinyatakan data pretest dari kedua kelas terindetifikasi memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *shapiro-wilk* melalui aplikasi *SPSS versi 29.0*, Uji *Shapiro-Wilk* digunakan karena sampel yang digunakan berjumlah kurang dari 50 orang siswa, dengan 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol dengan total 60 orang siswa dari dua kelas. Uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dalam mendeteksti normalitas data pada sampel berukuran kecil. Berdasarkan hasil uji normalitas apat disimpulkan bahwa data *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Data *Posttest*

Tabel 2. Uji Normalitas Data *Posttest*

Kelas	Kolmogrov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	statistik	df	Sig.
Eksperimen	.150	30	.085*	.954	30	.223
Kontrol	.130	30	.200*	.946	30	.130

Berdasarkan hasil data *posttest* pada tabel tersebut, nilai sig untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,223 dan kelas kontrol sebesar 0,130. Nilai signifikasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan lebih dari 0,05 dan dinyatakan data pretest dari kedua kelas terindetifikasi memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data digunakan uji Shapiro-Wilk pada aplikasi SPSS versi 29.0, karena sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol dan jumlah siswa di setiap kelas kurang dari 50, sehingga Shapiro-Wilk efektif digunakan untuk mendeteksi normalitas data pada sampel yang kecil. Berdasarkan hasil dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, data *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini berdistribusi normal

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

a. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas pada data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dinyatakan berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogentitas. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data dari dua kelas yang dibandingkan memilki varians yang serupa. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPPS versi 29.0. Kriteria hasil uji homogenitas dilihat dari nilai signifikasi sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka data homogen atau memiliki varians yang serupa
b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak homogen dan memiliki varians yang berbeda

1) Uji Homogenitas Data *Pretest*

Tabel 3. Uji Homogenitas Data *Pretest*

Hasil *Pretest*	Levene Statistic	df1	df1	Sig.
Based on Mean	.133	1	58	0.716
Based on Median	.152	1	58	0.698
Based on Median and with adjusted df	.152	1	57.963	0.698
Based on Trimmed Mean	.131	1	58	0.718

Berdasarkan hasil data *pretest* pada tabel tersebut, nilai signifikasi dinyatakan lebih besar dari 0,05 dengan perolehan perhitungan mean sebesar 0,716. Dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Hasil uji homogenitas data *pretest* ini menjelaskan bahwa nilai *pretest* siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki penyebaran yang relatif sama sebelum diberikan perlakuan pada pembelajaran. Data yang memiliki varians serupa tersebut menyatakan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan yang sebanding dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut, yakni uji hipotesis untuk melihat pengaruh dari penerapan model *discovery learning* berbantuan *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2) Uji Homogenitas Data *Posttest*

Tabel 4. Uji Homogenitas Data *Posttest*

Hasil *Pretest*	Levene Statistic	df1	df1	Sig.
Based on Mean	.085	1	58	0.772
Based on Median	.048	1	58	0.828
Based on Median and with adjusted df	.048	1	57.984	0.828
Based on Trimmed Mean	.065	1	58	0.800

Berdasarkan hasil data *posttest* pada tabel tersebut, nilai signifikasi berdasarkan perhitungan mean menunjukkan nilai sebesar 0,772. Nilai tersebut terindentifikasi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memliki varians yang homogen atau serupa. Data yang homogen ini membuktikan bahwa penyebaran nilai *posttest* relatif sama setelah perlakuan pembelajaran diberikan yang berbeda di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data dinyatakan homogen, data *posttest* dapat dianalisis lebih lanjut dengan uji hipotesis untuk mengidentifikasi pengaruh yang dihasilkan dari perlakuan yang diberikan sesuai dengan rancangan pada penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diterima atau ditolak berdasarkan hipotesis yang telah dibuat. Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa setelah diberikan perlakuan. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-T dikarenakan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

1) Uji Hipotesis Data *Pretest*

Tabel 5. Uji Hipotesis Data *Pretest*

	Levene's for equality of variances				t-test for Equality of Means Significance			
	F	**Sig.**	**t**	**df**	**One-Sides P**	**Two-Sides P**	**Mean difference**	**Std.Error difference**
Equal Variance Assumed	.133	.716	2.331	58	.012	.023	3.400	1.459

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunkan *independent sample T-test* terhadap nilai *pretest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel tersebut, nilai siginfikasi yang diperoleh sebesar 0,023 dan lebih kecil dari 0,05. Sebelumnya telah dilakukan uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,716 yang lebih besar dari 0,05 dan berarti dinyatakan bahwa data dari kedua kelompok homogen. Sehingga, digunakan baris *Equal Variance Assumed* dalam interpretasi hasil uji T. Hasil uji *independent sample T-test* memperoleh nilai t sebesar 2,331 dengan selisih rata-rata 3,400 yang menunjukkan terhdap perbedaan pada kemampuan awal pemahaman konsep matematis siswa yang signifikan antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Selisih rata-rata yang diperoleh masih relatif kecil pada kedua kelas tersebut sehingga kategori kemampuan awal siswa dari kedua kelas tidak jauh berbeda dan teridentifikasi wajar sebagai karakteristik alami yang beragam dalam penelitian di lingkungan sekolah. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal pemahaman konsep matematis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sepenuhnya sama sebelum diberikan perlakuan pada pembelajaran namun perbedaan yang terjadi masih dalam batas yang dapat diterima untuk dilakukan analisis lanjutan.

2) Uji Hipotesis Data *Posttest*

Tabel 6. Uji Hipotesis data *posttest*

	Levene's for equality of variances				t-test for Equality of Means Significance			
	F	**Sig.**	**t**	**df**	**One-Sides P**	**Two-Sides P**	**Mean difference**	**Std.Error difference**
Equal Variance Assumed	.085	.772	11.633	58	<,001	<,001	18.467	1.587

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunkan independent sample T-test terhadap nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel tersebut, perolehan nilai signifikasi menunjjukkan nilai sebesar <0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Sebelumnya telah dilakukan uji homogenitas yang menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,772 yang lebih besar dari 0,05 dan berarti dinyatakan bahwa data dari kedua kelompok homogen dan digunakan analisis menggunakan baris *Equal Variance Assumed*. Hasil uji T menunjukkan nilai T hitung sebesar 11,633 dengan nilai signifikasi <0,001. Sehingga, hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai eksperimen dan kelas kontrol. Perolehan selisih rata-rata dari sebesar 18,467 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

1. Pengaruh Model *Discovery learning* Berbantuan Media Digital *Khan academy* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar

Untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, digunakan uji regresi linear sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui besar pengaruh model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis setelah pembelajaran dilakukan. Pada uji regresi, jika nilai koefisien regresi yang dihasilkan besar, maka pengaruh yang dihasilkan dari model pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa juga semakin besar. Hasil dari uji regresi linear sederhana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Ringkasan Model Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	. 837[a]	.700	.695	6.148

Berdasarkan hasil uji model regresi linear sederhana dari tabel tersebut, nilai *R* memperoleh hasil sebesar 0,837 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara penggunaan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan nilai R Square memperoleh nilai sebesar 0,700. Nilai *R Square* menyatakan bahwa sebesar 70% variasi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat dipengaruhi oleh penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy*. Sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Sementara itu, nilai *adjusted R Square* memperoleh hasil sebesar 0,695 yang berarti bahwa model regresi masih berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa meskipun disesuaikan dengan jumlah sampel dan variabel penelitian. Sedangkan nilai standar *error of the estimate* dengan nilai sebesar 6,148 mengindikasikan kesalahan prediksi model regresi, sehingga jika nilai semakin kecil maka kemampuan model regresi dalam memprediksi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa semakin baik. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil analisi regresi linear sederhana membuktikan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Tabel 8. Uji ANOVA Regresi Linear Sederhana

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	regression	5115.267	1	5115.267	135.329	<,001[b]
	Residual	2192.333	58	37.799		
	Total	7307.600	59			
a. Dependent Variable: *Posttest Total*						
b. Predictors: (Consant), kelas						

Berdasarkan hasil uji anova terhadap model regresi linear sederhana pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai F memiliki nilai sebesar 135,329 dengan nilai signifikasi < 0,001 membuktikan bahwa model regresi pada penelitian ini signifikan dan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga hipotesis pada penelitian ini, yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Tabel 9. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients						
Model		Unstandardized Coeffiecients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Betta	t	Sig.
1	(Consant)	104.900	2.510		41.794	<,001

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

	Perlakuan	18.467	1.587	.837	-11.633	<,001
a. Dependent Variable: *posttest*						

Berdasarkan hasil koefisien regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai *constant* sebesar 104,900 dan nilai koefisiensi regresi variabel sebesar 18,467, selanjutnya nilai Standardized Coefficients Betta sebesar 0,837 dengan nilai signifikasi < 0,001 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil *posttest* kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Seberapa Besar Pengaruh Model *Discovery learning* Berbantuan Media Digital *Khan academy* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, digunakan uji effect size dengan perbandingan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji effect size digunakan mengukur efektivitas yang dihasilkan oleh model pembelajaran yang digunakan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hasil dari uji effect size disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Effect Size

Effect Size	
Rata-rata *Posttest* Eksperimen	86.43
Rata-rata *Posttest* Kontrol	67.97
Simpangan Baku Gabungan	6.240
Effect Size	3.004
Kategori	*Effect* Besar

Berdasarkan hasil uji effect size pada tabel tersebut, diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,43 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 67,97 dengan nilai effect size sebesar 3,004. Nilai effect size dikategorikan sebagai effect besar sehingga hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* menunjukkan hasil yang sangat kuat terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan model Discovery Learning berbantuan media digital Khan Academy menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam setiap tahapan pembelajaran, mulai dari mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, berdiskusi, menarik kesimpulan, hingga mengerjakan evaluasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa menemukan konsep secara mandiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sebaliknya, pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model konvensional lebih berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam mengeksplorasi konsep masih terbatas. Penggunaan Khan Academy sebagai media latihan juga memberikan pengalaman belajar yang menarik melalui latihan soal, video pembelajaran, dan umpan balik langsung sehingga membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih mendalam.

2. Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan model Discovery Learning berbantuan Khan Academy dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Analisis statistik membuktikan bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Keunggulan tersebut terjadi karena siswa memperoleh kesempatan untuk menemukan konsep melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, mengolah informasi, dan menarik kesimpulan secara mandiri. Selain itu, latihan soal yang disediakan Khan Academy beserta umpan baliknya semakin memperkuat pemahaman konsep sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

3. Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Khan Academy

Berdasarkan hasil uji regresi, penerapan model Discovery Learning berbantuan media digital Khan Academy memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pemahaman

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

konsep matematis siswa. Pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar mendorong mereka untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara mandiri. Dukungan media Khan Academy melalui latihan soal interaktif dan umpan balik instan membantu siswa mengidentifikasi kesalahan serta memperbaiki pemahamannya. Dengan demikian, model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

4. Besarnya Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Khan Academy

Hasil analisis effect size menunjukkan bahwa model Discovery Learning berbantuan media digital Khan Academy memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep matematika dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Keterlibatan aktif siswa dalam proses penemuan konsep, dipadukan dengan penggunaan media digital yang menyediakan latihan, umpan balik, serta sistem pembelajaran yang interaktif, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, model Discovery Learning berbantuan Khan Academy layak dijadikan alternatif pembelajaran matematika di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Model *Discovery learning* Berbantuan Media Digital *Khan academy* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar" maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Proses pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Model pembelajaran melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, berdiskusi dengan kelompok hingga menarik kesimpulan. Pemanfaatan media digital *khan academy* sebagai evaluasi pembelajaran melalui latihan soal memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif sehingga berdampak positif pada sikap siswa dalam belajar matematika. Berbeda dengan siswa di kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan pembelajaran yang berfokus pada guru tanpa bantuan media digital yang mendukung pembelajaran, sehingga peran aktif siswa dan komunikasi dengan guru untuk eksplorasi dan menemukan konsep konsep secara mandiri memiliki keterbatasan, yang kemudian berakibat pada kesulitan siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis. Berdasarkan hal tersebut model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* memberikan hasil yang optimal terhadap keaktifan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan persoalan matematika secara lebih bermakna.
2. Perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis pada siswa yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen lebih baik dikarenakan model discovery memberikan siswa kesempatan untuk terlibat aktif dalam menemukan dan membangun konsep secara mandiri melalui kegiatan mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah data, dan menarik kesimpulan. Selain itu, penggunaan media digital *khan academy* membantu mendukung proses pembelajaran melalui latihan soal dan umpan balik yang membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning* pada kegiatan diskusi, bertukar pendapat, serta bekerja sama dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan menjadi faktor utama ketercapaian kemampuan peamahaman konsep matematis siswa di kelas eksperimen lebih baik. Sementara itu, proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

cenderung berpusat pada guru sehingga kesempatan siswa untuk menemukan dan mengolah pengetahuan secara mandiri menjadi terbatas. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signfikan dari penerapan model *discovery learning* berbantuan digital *khan academy* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas eksperimen, sehingga model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* dapat digunakan sebagai model pembelajaran alterna

3. Pengaruh yang dihasilkan dari penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* memperoleh hasil yang baik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Pada model disocvery learning siswa tidak hanya menerima informasi yang disampaikan namun juga terlibat secara langsung dalam peran aktif untuk menemukan, mengolah dan memahami konsep matematika secara mandiri. Proses pembelajaran yang menekankan kegiatan eksplorasi, diskusi dan penarikan kesimpulan membantu dalam membangun pemahaman konsep yang lebih mendalam dan bermakana bagi siswa. Penggunaan media digital *khan academy* membantu memperkuat pengaruh yang diberikan pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, melalui latihan soal dan umpan balik secara langsung siswa dapat mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan dalam memahami materi. Besarnya pengaruh yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh instrumen tes yang digunakan berupa butir soal yang disusun sesuai dengan indikator pemahaman konsep yang telah di validasi oleh para ahli sehingga menghasilkan soal yang dapat mengukur dengan layak kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dengan demikian, penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* memberikan pengaruh yang nyata dan kontribusi positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang relevan untuk diterapkan pada pembelajaran matematika di sekolah dasar.
4. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar. Melalui model *discovery learning* siswa terlibat aktif dalam proses menemukan, mengumpulkan infornasi, mengolah data dan menarik kesimpulan secara mandiri. Keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran membantu mereka membangun pemahaman konsep matematika yang lebih mendalam dan bermakna. Media digital *khan academy* yang digunakan sebagai pendukung untuk latihan soal membantu memperkuat pengaruh yang dihasilkan melalui penyediaan latihan soal dan umpan balik secara langsung yang diterima siswa dari kesalahan menjawab memberikan siswa kesempatan untuk memperkuat pemahaman pada hal yang belum dikuasai. Aktivitas pembelajaran dengan model ini mendorong peningkatan fokus, keaktifan dan kemandirian belajar pada siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media digital *khan academy* memberikan pengaruh nyata yang besar dan positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar.

5. DAFTAR PUSTAKA

Amaruddin, W., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2025). Penerapan Model *Discovery learning* Berbantuan Media Kabatar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, *5*(2), 820–835. https://doi.org/10.51574/jrip.v5i2.3726

Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2023). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Adiba: Journal of Education*, *5*(2), 183–192.

Andariska, M. A., Sakina, A. H., Aisyah, S., Nabila, C., & Syarnubi. (2024). *Discovery learning* Keaktifan Siswa Di Smp Indo Global Mandiri Palembang. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 8036–8041.

Anjani, helisa nia, Asrial, & Risdalina. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *khan academy* untuk meningkatkan kemandirian siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan di kelas V sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Pendidikan*, *8*(3), 78–88.

Aziza, A., Winarti, P., Sarwono, R., & Legowo, yogi ageng sri. (2024). implementasi platform *khan academy* pada pembelajaran matematika dengan pendekatan hybrid di sekolah indonesia kuala

lumpur (SIKL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*.

Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Materi Teks Berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19385

Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam, 8*, 37–64. https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/115/104

Fatmawati, A. W., Yohamintin, & Gumala, Y. (2025). MODEL *DISCOVERY LEARNING* DANnJAWABAN. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *8*, 22–39. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Fatunnisa, A., Mustikaweni, M., & Sutriyani, W. (2023). *EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA SMARTCARD TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SD KELAS II Azza Fatunnisa, Marthata Cahya Tria Mustikaweni, Wulan Sutriyani*. *10*(1), 23–32. https://doi.org/10.18592/jpm.v10i1.10316

Fauziah, S. R., Rismen, S., & Lovia, L. (2021). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di Era New Normal*. *1*(1), 45–52.

Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.

Jadidah, I. T., Rahayu, A., Bella, H. S., Julinda, & Anggraini, T. W. (2023). Pengaruh Media Digitial Terhadap Sosial Budaya Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, *2*(4), 253–368.

Jumelan, Wurianto, A. B., & Syaifudin, M. (2026). Implementation of *Khan academy*-Based Learning Media to Improve Numerical Literacy Skills. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*, 1–14. https://doi.org/10.62775/edukasia.v7i1.1773

Kementerian Pendidikan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2025). *Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah*. https://bskap.kemdikbud.go.id/

Khasinah, S. (2021). *Discovery learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan*. *11*(3), 402. https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821

Khoriyah, Z., & Fatonah, S. (2024). *Penggunaan Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Menumbuhkan Pemahaman Konsep IPA di Sekolah Dasar*. *10*(4), 386–392.

Lee, S. K. (2018). The impact of *Khan academy* math remediation on ninth grade student achivement. *University Liberty*. https://digitalcommons.liberty.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2753&context=doctoral

Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 150–165. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara

Maharani, Y. A. N., Hilyana, F. S., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemahamn Konsep Matematis Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *09*(September), 480.

Marchilia, E., Wahyuni, R., & Hendriana, evinna cinda. (2024). Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbasis budaya terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas V pada mata pelajaran matematika SDN 7 Serukam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(September), 232–239.

Margareta, S., Citroresmi Prihatiningtyas, N., & Husna, N. (2022). Model Pembelajaran Discovery Leraning Terhadap Kemampuan Representasi dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, *13*(2), 61–68.

Marsiani, E., Lusiana, restu, & Sulistyorini. (2023). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan diagram gambar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *4*, 1300–

1304. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID

Maulina, E., Talita, C., Asalingat, Y., Saragih, D. I., & Utara, S. (2025). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa anak kelas V SD NEGERI 064976 Medan dalam memahami pecahan student ability in understanding concepts of grade V state elementary school 064976 Medan. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(3), 4764–4770.

Melati, Maharyani, dina anika, & Wahyuni, R. (2024). pengaruh model *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada bangun datar kelas III. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, *03*(April), 34–40.

Monalisa, I., Suntari, Y., & EW, E. D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(3), 1953–1963. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602

Muharni, L. P. J., Roza, P., & Maimunah. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK Menggunakan Peta Wilayah Untuk Menfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 306–317.

Mukaramah, M., Kustina, R., & Rismawati. (2020). Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model *Discovery learning* Berbasis Audiovisual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, *1*(1).

Mumtaza, A., Sakila, A., Hasanah, S., Putri, S., Ma'ripah, alin nurul, Zulkarnain, I., & Fajriah, N. (2024). *Kajian teori Pengaruh Model Discovery learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Mateamtis Siswa Di Sekolah Dasar*. *2*.

Nahak, M., Seran, W. A., Mulyani, R., & Asa, I. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Sinar Pancasila Betun. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, *2*(4), 64–75. https://doi.org/10.61132/jupendir.v2i4.738

National Council of Teacher of Mathematics (NCTM). (2020). *Mathematical association of America*. https://www.nctm.org/News-and-Calendar/News/OtherNews/Mathematical-Association-of-America-Issues-StatementOpposing-Executive-Order_/

Ningtyas, S. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Game terhadap Pembelajaran KWU dalam Meningkatkan Minat Belajar SMAN 4 Pasuruan. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *3*(1), 115–124. https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507

Nurbayanti, F., Siti, R., & Duhita Savira, W. (2024). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. *11*(4), 1951–1968.

Pradita, E., Megawanti, P., & Indraprasta PGRI, U. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Fungsi Distraktor PTS Matematika SMPN Jakarta. *Original Research*, *3*(80), 109–118.

Prajayana, M. I., Farihah, I., & Inganah, S. (2025). Penerapan Model *Discovery learning* Berbasis Digital Dalam Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *12*(2), 859–864. https://doi.org/https://doi.org/10.47668/edusaintek.v12i2.1663

Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). *Jurnal basicedu*. *5*(4), 1717–1724.

Prasetyo, A. dwi, & Abduh, M. (2024). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model *Discovery learning* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 601–614.

Pratiwi, R. D., Fathurrohman, M., Santosa, C. A. H. F., & Pujiastuti, H. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *15*(2), 153. https://doi.org/10.30870/jppm.v15i2.15639

Qomara, A. L., siswati, B. H., & Wahono, B. (2024). Flipped classroom based on *Khan academy* as a student ' s problem -solving abilities and cognitive learning outcomes booster. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, *10*(2), 467–475.

Rahma, A., & Masniladevi, M. (2023). Pengaruh Model *Discovery learning* terhadap Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Pecahan Kelas V SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, *10*(2), 75. https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i2.10406

Ririn, I., & Yahfizham. (2025). Pemanfaatan *Khan academy* sebagai Platform Pembelajaran. *JOURNAL OF LITERATURE REVIEW*, *1*(1), 129–133.

Rohayati, T., & Dwiyanti, W. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis*. *1*(2), 84–95.

Rohimah, S. M. (2024). *Statistika Penelitian Pendidikan (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (S. A. Putri (ed.)). Rajawali Printing.

Saaroh, F., El Hakim, L., & Santi, V. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMPN 99 Jakarta. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, *5*(2), 35–44. https://doi.org/10.21009/jrpms.052.04

Safitri, A. O., Handayani, P. A., Yuniati, V. D., & Prihantini. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, *6*(2), 9106–9114.

Saputra, A. N. N., Said, H. B., & Defitriani, E. (2019). Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Conecting Organizing Reflecting Extending (Core) Dengan Model Pembelajaran Konvensional Di Kelas Viii Smp Negeri 15 Kata Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 12–16.

Saragih, P., & Sinurat, H. (2022). Efektifitas Metode Pembelajaran Konvensional, Eksperimen, Demonstrasi Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *2*, 58–62. https://share.google/Xt0R539X9MSAuECSz

Sari, N. R., & Octaviani. (2023). Manusia Sebagai Pengembangan Desain Sumber Belajar PAI di Berbagai Jenjang Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science …*, *3*, 679–688. http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/361

Sengkey, D. J., Deniyanti Sampoerno, P., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *3*(1), 67–75. https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265

Sidok, M. A., Dhema, M., & Anomeisa, A. B. (2023). Analisis Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Admiration*, *4*(4), 443–455. https://doi.org/10.46799/jsa.v4i4.573

Snoyer, M. (2023). *Is Khan academy Kids a good fit for Your Child? An In-depth, No-Nonsense Review*. Modulo. https://www.modulo.app/all-resources/khan-academy-kids?utm_source=chatgpt.com

Soebagyo, J. (2016). Pemanfaatan Web *Khan academy* Dalam Pembelajaran Matematika. *Infinity Journal*, *5*(1), 50. https://doi.org/10.22460/infinity.v5i1.p50-55

Subaweh, I., & Sutriyani, W. (2025). *efektivitas penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berpikir kritis matematis sd*. *4*(4), 519–525.

Sudiarti, R., & Sukma, E. (2021). *Analisis Langkah-Langkah Model Discovery learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Disekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli*. *4*(1).

Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (30th ed.). ALFABETA.

Sundari, & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, *3*(2), 128–136.

Tabrani, T., Ahmad, A., Baitullah, B., Zamzami, Z., & Maspan, M. (2024). Model-Model Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(4), 14716. https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35868

Tim Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Mahasiswa FKIP Unpas. (2024). *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi Mahasiswa* (VI).

Wati, L., & Nofriza, E. (2022). *Studi Literature Penerapan Discovery learning Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. *4*, 12685–12692.

Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Technology*, *4*, 84–95.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Zakariyah, M. F., Rosyanafi, R. J., & Purwoko, B. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Adaptif Berbasis AI Melalui *Khan academy* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi*, *11*(September), 344–357.